

Implementasi Website Profil Multimedia Berbasis Cinematik untuk Optimalisasi Promosi dan Informasi Sekolah Dasar Wesley

Sugianto¹, Jimmy², Tiarma Simanihuruk³, Johan⁴, Jati Putra⁵
Universitas IBBI^{1,2,3,4,5}

Sistem Informasi, Teknik Informatika, dan Teknologi Informasi, Medan, Indonesia
sugiantoshi@gmail.com, jimmy_khuang@hotmail.co.id, tiarma.simanihuruk@gmail.com,
joh4nhu4ng@gmail.com, yejinghao@gmail.com

Abstrak: Kegiatan Pengabdian Ini Bertujuan Membantu SD Wesley Dalam Mengembangkan Media Promosi Dan Informasi Berbasis Website Multimedia Sinematik. Website Ini Diharapkan Menjadi Media Interaktif Yang Memudahkan Calon Siswa Dan Masyarakat Umum Mengakses Informasi Sekolah Secara Menarik Dan Informatif. Pengembangan Dilakukan Melalui Pendekatan Multimedia Development Life Cycle (MDLC) Yang Meliputi Enam Tahapan: Konsep, Desain, Pengumpulan Material, Pembuatan, Pengujian, Dan Distribusi. Hasilnya Adalah Website Profil Multimedia Dengan Fitur Video Sinematik Yang Menampilkan Profil Sekolah Secara Komprehensif.

Kata Kunci : Website, Multimedia, Cinematik, Promosi Sekolah, SD Wesley.

Abstract: This community service project aims to assist SD Wesley in developing a multimedia-based cinematic website for school promotion and information. The website is expected to serve as an interactive medium that allows prospective students and the general public to access school information attractively and informatively. Development uses the Multimedia Development Life Cycle (MDLC) approach: concept, design, material collection, assembly, testing, and distribution. The final result is a multimedia profile website featuring a cinematic video that comprehensively presents the school profile.

Keywords: Website, Multimedia, Cinematic, School Promotion, SD Wesley.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menuntut lembaga pendidikan untuk menyajikan informasi melalui media yang interaktif. Saat ini SD Wesley belum memiliki media informasi interaktif selain spanduk, brosur, dan profil di website Kemendikbud. Oleh karena itu, perlu dikembangkan sebuah website profil multimedia sinematik untuk memperkenalkan profil SD Wesley secara keseluruhan kepada masyarakat. Rumusan Masalah: Bagaimana merancang dan mengimplementasikan website profil multimedia berbasis cinematik untuk SD Wesley? Sejauh mana website tersebut mampu meningkatkan efektivitas promosi dan penyampaian informasi sekolah? Batasan Masalah: Pengabdian ini hanya membahas perancangan fitur-fitur profil sekolah (sejarah, visi-misi, struktur organisasi, fasilitas, prestasi), pengembangan dengan PHP & MySQL, dan pembuatan video sinematik menggunakan Adobe Premiere Pro CS6. Tujuan: Mengembangkan website profil multimedia sebagai media promosi menarik calon siswa. Menyajikan informasi sekolah secara detail dan terstruktur.

2. METODE PENGABDIAN

Pengabdian ini menggunakan pendekatan Multimedia Development Life Cycle (MDLC) sebagai metode utama dalam merancang dan mengimplementasikan sistem website profil multimedia untuk SD Wesley. MDLC dipilih karena mampu mengakomodasi proses pengembangan aplikasi berbasis multimedia yang kompleks dan terstruktur. Metode ini terdiri dari enam tahapan, yaitu:

1. Concept (Konsepsi):

Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan identifikasi kebutuhan informasi yang harus ditampilkan dalam website profil sekolah. Tim melakukan observasi langsung ke SD Wesley dan wawancara bersama kepala sekolah serta guru untuk mengumpulkan kebutuhan seperti sejarah sekolah, visi dan misi, fasilitas, struktur organisasi, serta dokumentasi prestasi siswa. Kebutuhan multimedia juga dibahas seperti penggunaan video cinematik, galeri foto, dan elemen interaktif lainnya.

2. Design (Perancangan):

Setelah kebutuhan terkumpul, tahap desain dimulai. Pada tahap ini, tim membuat arsitektur halaman website, rancangan database, dan sketsa antarmuka pengguna (UI/UX) menggunakan wireframe. Selain itu, storyboard video sinematik juga disusun secara visual untuk menggambarkan alur narasi visual yang akan digunakan dalam video profil. Komponen desain mempertimbangkan audiens yang luas, baik dari kalangan siswa, orang tua, maupun masyarakat umum.

3. Material Collecting (Pengumpulan Materi):

Tim mengumpulkan berbagai materi pendukung, seperti foto kegiatan belajar mengajar, fasilitas sekolah (ruang kelas, laboratorium, perpustakaan), rekaman video dokumentasi, serta dokumen akademik. Foto dan video diambil menggunakan kamera DSLR dan perangkat perekam suara. Materi ini akan digunakan dalam penyusunan galeri interaktif dan pembuatan video sinematik profil sekolah.

4. Assembly (Pembuatan):

Tahap ini merupakan proses implementasi sistem dan pengolahan multimedia. Website dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP, basis data MySQL, serta desain frontend berbasis HTML, CSS, dan JavaScript. Untuk video, proses editing dilakukan menggunakan Adobe Premiere Pro CS6, termasuk penggabungan footage, penambahan narasi, background, dan efek transisi sinematik. Seluruh komponen multimedia dikompilasi menjadi satu sistem utuh yang saling terintegrasi.

5. Testing (Pengujian):

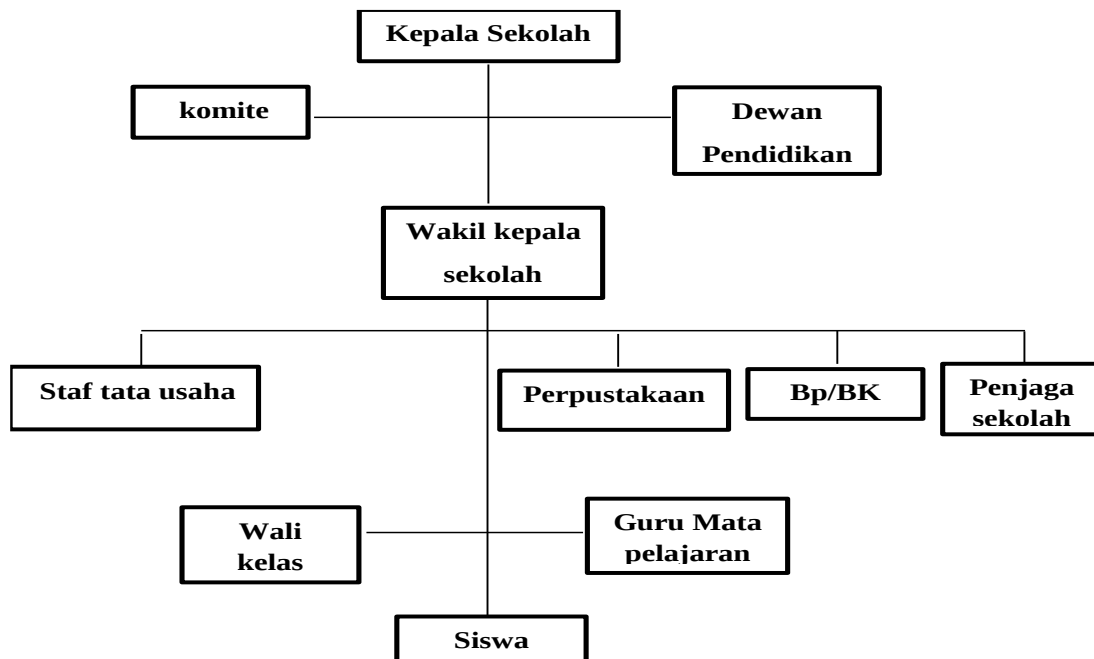
Pengujian dilakukan menggunakan metode Black Box Testing untuk memastikan fungsionalitas sistem berjalan sesuai yang diharapkan. Pengujian dilakukan terhadap modul login admin, input data galeri, penambahan berita, serta validasi tampilan halaman utama dan video profil. Beberapa skenario uji seperti input kosong, input tidak valid, serta pengujian respons sistem terhadap input yang benar juga dilakukan.

6. Distribution (Distribusi):

Tahap akhir adalah distribusi atau penyebaran sistem. Website diunggah pada server lokal terlebih dahulu untuk uji coba internal. Setelah validasi berhasil, sistem disosialisasikan kepada guru dan staf sekolah dalam sesi pelatihan penggunaan. Tim juga menyiapkan dokumentasi penggunaan admin panel untuk manajemen konten yang mudah. Rencana pengembangan selanjutnya adalah penyebaran ke domain publik dan penyempurnaan fitur pendaftaran siswa secara daring.

Struktur Organisasi

Berikut struktur organisasi sekolah SD Wesley.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi SD Wesley

Observasi (pengamatan)

Metode ini mengadakan pengamatan langsung ke lokasi pengabdian, ini bertujuan agar peneliti dapat mengumpulkan data secara langsung dengan tepat dan akurat.



Gambar 2.2 Tampak Depan Gerbang SD Weley



Gambar 2.3 Tampak Luar Kelas

1. Wawancara (*Interview*)

Untuk memperoleh data, peneliti akan membuat suatu tanya jawab langsung dengan kepala sekolah yang dapat memberikan penjelasan tentang informasi yang berhubungan dengan judul pengabdian yang sudah dibuat oleh peneliti.

Adapun pertanyaan yang diajukan pada saat melakukan wawancara dapat dilihat pada tabel

2.1. yaitu:

Tabel 2.1 Daftar Pertanyaan Wawancara

O	Pertanyaan	Jawaban (Persetujuan, permintaan dan Saran)
	Bagaimana cara pihak sekolah memberikan informasi mengenai SD Wesley ?	Penyampaian Informasi mengenai SD Wesley melalui media komunikasi visul seperti spanduk, brosur, banner dan slide presentasi dalam bentuk slides show power point.
	Apakah SD Wesley sudah memiliki <i>web profile</i> multimedia?	Belum
	Apakah Pihak sekolah perlu membuat portal <i>web profile</i> multimedia pada SD Wesley ?	Sangat perlu
	Menurut anda apakah <i>web profile</i> multimedia sangat di butuhkan untuk SD Wesley ?	Sangat di perlukan dengan adanya <i>web profile</i> mulmedia, maka semakin banyak calon siswa/i yang mengetahui informasi tentang sekolah SD Wesley.

	Apa harapan sekolah dengan adanya <i>web profile</i> multimedia SD Wesley ?	Harapanya dengan adanya <i>web profile</i> multimedia ini, SD Wesley lebih dikenal dikalangan masyarakat luas dan dapat dengan mudah mengetahui informasi sekolah.
--	---	--

3. HASIL

1. Hasil pengabdian ini berupa sebuah website profil multimedia yang telah terintegrasi dengan fitur video sinematik, menu profil, galeri, berita, dan download. Pada pengujian Black Box Testing untuk login admin, website menolak akses saat form kosong dan berhasil memasuki dashboard bila data valid. Begitu pula pada input data galeri, sistem menampilkan pesan error bila form kosong dan berhasil menambah data saat form terisi.
2. Dengan demikian, website telah memenuhi kriteria fungsional dan siap dioperasikan sebagai media promosi SD Wesley.

4. KESIMPULAN

Implementasi website profil multimedia berbasis cinematik berhasil dikembangkan sesuai rencana. Website ini menyajikan informasi sekolah dengan cara yang lebih interaktif dan menarik, memudahkan calon siswa dan masyarakat umum mengakses data SD Wesley kapan saja. Saran: pengabdian selanjutnya dapat menambahkan fitur pendaftaran online, meningkatkan user interface, dan mengembangkan aplikasi berbasis Android.

REFERENSI

- Andriyan, dkk. (2020). Pemanfaatan Website dalam Strategi Marketing Pendidikan. Jurnal Teknologi Informasi.
- Bentelu, dkk. (2016). Adobe Premiere Pro CS6 untuk Editing Video. Media Komunikasi.
- Christian, Y. & Yanto. (2023). Pengembangan Website dengan XAMPP dan MySQL. Prosiding Informatika.
- Firdaus, dkk. (2012). Konsep Dasar Multimedia. Jurnal Multimedia.
- Maharani, A. (2017). Perancangan Sistem Informasi. Bandung: Alfabeta.
- Muharto. (2019). Web Profile: Konsep dan Implementasi. Malang: UB Press.
- Pendidikan, dkk. (2022). Teknologi Video Digital. Jurnal Elektronika.
- Pujantoko. (2009). Pemrograman HTML Dasar. Yogyakarta: Andi.
- Rajak, & rekan. (2016). Cascading Style Sheets. Jurnal Desain Grafis.
- Siregar. (2018). Website Informasi dan Komunikasi. Jurnal Teknologi.